

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Di era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi *cloud computing* telah menjadi hal yang mendominasi berbagai bidang, termasuk di sektor pendidikan tinggi. Mahasiswa di universitas saat ini semakin mengandalkan teknologi *cloud computing* untuk berbagai keperluan, seperti menyimpan dan berbagi dokumen, berkolaborasi dalam proyek, dan mengakses sumber daya pendidikan online. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses yang lebih mudah, meningkatkan mobilitas, dan meningkatkan efisiensi dalam berkolaborasi. Dalam pandangan Laudon dan Laudon, *cloud computing* adalah sebuah konsep komputasi di mana segala aktivitas pemrosesan, penyimpanan perangkat lunak, dan layanan lain disediakan sebagai sumber daya virtual yang digabungkan melalui jaringan, yang biasanya berbasis internet. Sumber daya komputasi dalam *cloud computing* di distribusikan secara merata dan bisa di akses sesuai kebutuhan oleh perangkat yang terhubung dari berbagai lokasi[1].

Teknologi *cloud computing* mencakup berbagai jenis layanan, dan salah satunya adalah cloud storage yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa. Diantara beragam pilihan cloud storage, Google Drive adalah salah satu yang paling umum digunakan oleh mahasiswa. Hal ini membawa mahasiswa berekspektasi tertentu tentang pemanfaatan teknologi cloud computing khususnya kegunaan Google

Drive dalam menyimpan tugas, menyimpan foto, dan bahkan mengirim tugas kepada dosen atau sesama mahasiswa melalui platform tersebut.

Meskipun mahasiswa menggunakan Google Drive untuk tujuan penyimpanan, ada kekhawatiran yang muncul ketika tugas dikumpulkan melalui Google Drive. Ketika tugas dikumpulkan dalam satu wadah Google Drive, ada kekhawatiran bahwa tugas tersebut dapat dengan mudah disalin atau dihapus oleh teman sekelas karena link tugas tersebut sering dibagikan dalam grup kelas. Mahasiswa merasa tidak memiliki kendali atas keamanan file mereka di dalam Google Drive, dan ini menimbulkan kecemasan. Selain itu, juga ada ketakutan tentang potensi kebocoran data pengguna yang dapat diakses oleh peretas. Namun, kendati terdapat ketakutan-ketakutan ini, mahasiswa terus menggunakan Google Drive karena mereka merasa terdorong oleh keharusan atau tuntutan yang memaksa mereka untuk bergantung pada layanan ini. Terkadang, mereka diinstruksikan oleh dosen atau institusi untuk mengirimkan tugas mereka melalui Google Drive, sehingga mereka merasa tidak memiliki alternatif lain yang dapat mereka pilih.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang mendalam terkait masalah yang muncul dalam penggunaan Google Drive oleh mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi niat keberlanjutan pengguna terhadap teknologi ini. Perubahan dalam tuntutan dan kebutuhan mahasiswa, seiring dengan kemajuan teknologi, dapat menciptakan tantangan atau peluang baru dalam penggunaan teknologi cloud computing. Mahasiswa mungkin perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk mempertahankan niat keberlanjutan.

Niat penggunaan berkelanjutan menggambarkan keinginan pelanggan untuk terus melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk secara berkesinambungan. Secara umum, niat penggunaan berkelanjutan mencakup kesetiaan individu terhadap produk tertentu, baik itu berupa barang atau jasa[2].

Dalam hal ini penelitian memanfaatkan *Expectation Confirmation Model (ECM)* sebagai dasar teoretis untuk menganalisis niat keberlanjutan pengguna terhadap teknologi *cloud computing*. *Expectation Confirmation Model (ECM)* adalah suatu konsep teoritis yang berguna untuk menjelaskan keputusan lanjutan penggunaan Sistem Informasi (SI), mirip dengan proses keputusan pembelian oleh konsumen. Paralel ini muncul karena keduanya, baik keputusan penggunaan SI maupun pembelian konsumen, mengikuti keputusan awal yang dapat berupa penerimaan atau pembelian. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman awal dalam menggunakan SI atau produk, dan memiliki potensi untuk memicu perubahan dalam keputusan awal tersebut[3].

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam tugas akhir yang berjudul:

**“ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI *CLOUD COMPUTING* TERHADAP NIAT KEBERLANJUTAN MENGGUNAKAN METODE *EXPECTATION CONFIRMATION MODEL (ECM)* (STUDI KASUS: UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA JAMBI)”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, bagaimana menganalisis penggunaan teknologi *cloud computing* terhadap niat keberlanjutan menggunakan metode *Expectation Confirmation Model* pada mahasiswa.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar topik dan judul penelitian, maka penulis melakukan pembatasan pada batasan masalah, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Expectation Confirmation Model (ECM)* dengan variable bebas yaitu *Confirmation, Trust* dan variable terikat yaitu *Percieved Usefulness, satisfaction, Continuance Intention*.
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bantuan *google form*.
3. Sampel berjumlah 360 orang mahasiswa
4. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *slovin*.
5. Analisis ini menggunakan statistik SEM (*Structural Equation Modelling*).
6. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *Smart PLS*.

## 1.4 DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, untuk mengetahui niat keberlanjutan penggunaan teknologi *cloud computing*.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisis niat keberlanjutan terhadap penggunaan teknologi *cloud computing* adalah:

1. Mengetahui niat keberlanjutan penggunaan teknologi *cloud computing*.
2. Secara metode, dapat menjadi referensi penelitian di program studi sistem informasi.
3. Melatih keterampilan menulis melalui penulisan skripsi, selain dari pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan.

### 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut laporan penelitian disesuaikan untuk dapat mempermudah dan memahami penulisan laporan dan terbagi bab-bab sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pembahasan bab berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat teori yang mendasari yang dikutip dari artikel, buku, jurnal, dan sumber lain yang dapat digunakan untuk mendukung analisis masalah dan menjadi referensi untuk menulis penelitian ini.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pembahasan dalam bab ini meliputi kerangka/tahapan yang dilakukan Selama penelitian berlangsung, metode yang digunakan,

alat bantu yang digunakan, dan jadwal penelitian untuk melakukan penelitian.

#### **BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Pembahasan pada bab ini berupa penjelasan mengenai gambaran umum tentang *cloud computing*, pengemabangan hipotesis penelitian, dan penggunaan metode penelitian menggunakan metode *Expectation Confirmation Model*.

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil analisis dan pembahasan data kuisisioner terkait jawaban-jawaban responden terhadap niat keberlanjutan teknologi *cloud computing* menggunakan metode *Expectation Confirmation Model*.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pembahasan dalam bab ini mencakup kesimpulan dan saran yang menjadi pembaca penelitian dan wawasan untuk penelitian selanjutnya.